



MERAJUT KISAH:

43 Days in Wonotirto

*Big
Kkn Wonotirto 2024*



Penulis :Ferli Rahmat Saputra, Qorrina Habibatus A'yunien, Khusnul Khotimah, Annisa Dwiyana S., Alfi Karunia Iswahyuni, Wiwin Setiani, Zumrohtus Sholikhah, Farid Effendi, Nur Maily

Desain Cover : Nur Maily

Desain Isi : Alfi Karunia Iswahyuni



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil' Alamin, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT. berkat rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Wonotirto, Kecamatan Samboja, Kutai Kartanegara, serta terselesainya penulisan *Book Chapter* yang berjudul "*Merajut Kisah : 43 Days In Wonotirto*" ini dengan tepat waktu. Buku ini berceritakan tentang 9 mahasiswa dengan memiliki pemikiran dan tingkah laku berbeda yang harus tinggal dan bekerja sama selama 43 hari untuk menyelesaikan Program Kerja KKN.

Tujuan penulisan *Book Chapter* ini adalah sebagai laporan akhir kelompok serta menjadi media untuk berbagi pengalaman dengan para pembaca. Kami menyadari dalam penulisan *Book Chapter* ini belum sempurna, sehingga saran serta kritik yang bersifat membangun akan selalu kami terima untuk kemajuan para penulis di masa yang akan mendatang. Semoga buku ini bermanfaat dan dapat menjadi bahan evaluasi untuk buku lainnya. Atas kerjasama semua pihak, kami mengucapkan terima kasih.

Samarinda, 20 Agustus 2024

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... iii
DAFTAR ISI iv

1. OUR STORY OF FIRST IMPRESSION 1
2. START OF THE JOURNEY 5
3. GO TO POSYANDU 9
4. ANOTHER STORY IN POSKO..... 12
5. MEMORABLE EXPERIENCE AT THE TOFU FACTOR..... 16
6. STORY IN WEEK FOUR..... 21
7. SOSIALISASI ANTI BULLYING DI SDN 003 SAMBOJA .. 24
8. 120 JAM SEBELUM USAI KKN 28
9. OUR FINAL STORY..... 35

EPILOG..... 38
TENTANG PENULIS 40



CHAPTER I OUR STORY OF FIRTS IMPRESSION

“Sebelum mengenali dunianya, kenali dulu orangnya”



Ferli Rahmat Saputra (Samboja - Kelurahan Wonotirto)

OUR STORY OF FIRTS IMPRESSION

Kisah kami dimulai dengan tersebarnya link pendaftaran KKN reguler gelombang kedua, dimana seluruh mahasiswa semester 6 mengakses link yang dibagikan oleh pihak LP2M. Tidak ada satupun yang tahu akan dikelompokkan dengan siapa dan ditempatkan dimana. Menurut edaran yang dibagikan, penentuan lokasi dan anggota kelompok akan diumumkan pada tanggal 11 Juni 2024. Semua mahasiswa sangat antusias menunggu hari itu. Namun, Pada saat hari itu tiba, sangat disayangkan isi pengumumannya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, melainkan informasi pengunduran pengumuman. Hingga akhirnya pada tanggal 13 Juni 2024 pengumuman pun kembali diterbitkan dan ternyata kami ditempatkan di Kelurahan Wonotirto dengan sembilan orang anggota kelompok yaitu Zumrohtus Sholikhah (Lika), Qorrina Habibatus A'yunien (Rina), Annisa Dwiyanas (Nisa), Alfi Karunia Iswahyuni (Alfi), Khusnul Khotimah (Khusnul), Wiwin Setiani (Wiwin), Nur Maydi (Maidy), Ferli Rahmat Saputra (Ferly), dan Farid Effendi (Farid).

Tak kenal maka tak sayang, maka di tanggal 15 juni kami memutuskan untuk mengadakan *first meet* untuk saling berkenalan langsung dan sekaligus pembagian tugas untuk KKN. Dan akhirnya kami pun bertemu dan berkumpul di Dacoffe, Sayangnya tidak semua berkesempatan hadir dikarenakan ada kesibukan masing-masing sehingga yang hadir hanya 7 orang. dikarenakan tidak lengkap semua dan waktu sudah banyak digunakan untuk berkenalan, selanjutnya kami membahas terkait

pembagian jobdeks. Setelah sekian panjang drama akhirnya tersusun struktur pembagian tugas, dengan susunan Wiwin sebagai ketua, Rina dan Alfi sebagai sekretaris, Khusnul dan Zumro sebagai bendahara, Maydi dan Nisa sebagai PDD, Ferly dan Farid sebagai humas. Namun, pada tanggal 17 juni ada sedikit perubahan jobdeks, yaitu Nisa yang mulanya di PDD ditukar ke bendahara dan Zumro yang awalnya bendahara ditukar ke PDD.

Agenda selanjutnya adalah pembekalan yang akan dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2024. Pembekalan dimulai dari pukul 08.00 sampai pukul 12.00 siang di Auditorium 22 Dzulhijjah dan dilanjut ba'da dzuhur di Masjid Sultan Sulaiman (masjid kampus). Dihari itu kami akhirnya berkumpul semua dan kami duduk dikursi bagian belakang, setelah sesi pertama kami pun berbagi tugas ada yang bertugas belanja untuk barang kebutuhan selama KKN, ada yang menetap mengikuti pembekalan sampai akhir dan ada yang bekerja.

Keesokan harinya, tepat pada tanggal 21 juni 2024 kami kembali berbagi tugas, sebagian mengikuti pelepasan mahasiswa KKN di kampus dan sebagian lagi survei lokasi sekaligus mencari posko untuk tempat tinggal selama KKN. Ketika perjanjian survei banyak sekali drama yang terjadi di jalan, mulai dari tunggug-tungguan, kehujan, dan miskomunikasi. Setelah sampai di Kelurahan Wonotirto kami pun langsung ke kantor kelurahan untuk konfirmasi sekaligus bertanya terkait tempat tinggal, dan ternyata dari pihak kelurahan tidak dapat menyediakan tempat tinggal dikarenakan rumah dinas mereka sempat terbakar. Dikarenakan hal tersebut kami pun harus menghubungi pihak rt untuk meminta tolong terkait pencarian posko sampai akhirnya kami mendapatkan sebuah rumah. Dikarenakan hari sudah mulai sore kami memutuskan untuk pulang, namun ternyata kami baru menyadari bahwasanya lokasi KKN kami dekat dengan tempat wisata, jadi kami memutuskan untuk singgah terlebih dahulu sekaligus istirahat. Tidak lama disana dan akhirnya kami memutuskan untuk pulang.

24 Juni 2024 tiba waktunya keberangkatan ke lokasi KKN. Titik kumpul kami di Sanga-Sanga, namun semua barang berangkat dari Palaran, dengan menggunakan L300 ayah Zumro. Perjalanan dimulai dari pukul 08.40 dan tiba di lokasi pada pukul 11.05 dengan aman dan selamat. Saat tiba di posko kami langsung gotong royong untuk menuruni semua barang dan langsung disusun di kamar masing-masing. Hanya 7 orang yang ikut rombongan sedangkan yang 2 orang masih di perjalanan karena berbeda rute. Dan yang paling kami tunggu-tunggu adalah kedatangan Rina karena dia sebagai suplayer peyek. Ketika semua sudah datang kami kembali gotong royong untuk membersihkan posko dan inilah awal cerita perjalanan kami.



CHAPTER II START OF THE JOURNEY

“Barang siapa pada malam hari merasakan kelelahan dari Upaya keterampilan ke dua tangan nya pada siang hari maka pada malam itu dia diampuni oleh Allah” (HR-Ahmad)



Qorrina Habibatus A'yunien (Samboja - Kelurahan Wonotirto)

START OF THE JOURNEY

Pada hari Selasa 25 Juni 2024 tepatnya di hari kedua kami KKN di Kelurahan Wonotirto jadwal kami untuk mengunjungi rumah semua RT, namun sebelum kami mengunjungi rumah RT kami datang ke Kelurahan terlebih dahulu untuk mengantarkan surat penyampaian penempatan KKN. Pada saat itu, seharusnya kami bertemu dengan Bapak Lurah, namun saat itu Bapak Lurah sedang ada kegiatan di luar jadi kami belum bisa bertemu dengan beliau dan kami membuat janji untuk bertemu esok hari. Setelah dari kelurahan kami diantarkan oleh salah seorang dari kelurahan untuk menuju ke rumah RT untuk perkenalan dan membahas terkait program kerja kami. Pada hari itu ada 7 RT yang kami kunjungi, kami mulai mengunjungi dari jam 09.00 s/d 12.15 dan itu sangat melelahkan karena cuaca yang sangat terik, dan itupun ada 1 RT yang belum kami kunjungi dikarenakan Bapak RT tersebut sedang berada di luar kota.

Pada sore harinya jam 16.45 s/d 17.30 kami kerja bakti untuk membersihkan halaman posko, kemudian pada saat kami sedang kerja bakti tiba-tiba ada dua orang ibu-ibu mengajak kami ngobrol dan ibu itu berkata “Jangan tertawa saat maghrib ya nak” dan ibu juga memberitahu bahwa di daerah posko kami sering mati air. Semenjak ibu itu memberitahu kami bahwa sering mati air, mulai saat itu kami menjadi was-was dan selalu mengisi

ember sampai penuh setiap habis mandi untuk berjaga-jaga ketika mati air.

Keesokan harinya di tanggal 26 Juni 2024 tepatnya di hari ketiga kami KKN di Kelurahan Wonotirto di jam 08.50 s/d 11.00 kami datang ke kelurahan bertemu dengan Bapak Lurah untuk perkenalan dan membahas terkait Program Kerja kami, setelah berbincang-bincang dengan Bapak Lurah kami pun Kembali ke posko untuk beristirahat. Pada saat jam sudah menunjukkan pukul 15.30 kami mengunjungi TPA Mushola Muttaqin di RT 06. Pada saat kunjungan pertama, kami bertemu dengan seorang laki-laki, beliau adalah kaum yang di mana kaum tersebut adalah guru TPA yang telah mengajar selama sebulan di Mushola Muttaqin. Pada saat kaum tersebut keluar untuk menemui kami ada salah seorang anggota kami yang terkesan dengan kaum itu. Mulai saat itu salah satu anggota kami selalu ingin mengajar di TPA RT 06 dan kami sering menggoda anggota kami dengan selalu menyebutkan nama kaum itu.

Kemudian di hari Jum'at tanggal 28 Juni 2024 tepatnya di hari kelima kami KKN di Kelurahan Wonotirto di jam 07.30 s/d 11.00 kami di undang bapak lurah untuk mengikuti senam pagi di kantor Kelurahan Wonotirto. Saat senam ibu-ibu dan bapak-bapak sangat semangat, kemudian setelah senam kami lanjut makan buah dan sayur bersama-sama dan kami membantu Puskesmas untuk mengambil sampel dahak bapak-bapak dan ibu-ibu untuk dites. Selesai dari itu, kami menghadiri penyuluhan dari Puskesmas terkait PHBS Germas, Lansia, Perawatan Gigi dan Mulut, TBC di kelurahan sampai selesai. Kemudian saat jam 11.30 kami lanjut menuju Masjid Nuruddin RT 08 untuk membantu jum'at berkah, kami membantu jum'at berkah sampai jam 13.30. Setelah kami membantu kami di bawakan bubur kacang hijau yang enak banget.

Setelah kami membantu jum'at berkah kami kembali ke posko untuk beristirahat, di sore harinya jam 16.00 kami di minta kelurahan untuk hadir *technical meeting* MTQ Kelurahan

Wonotirto dan pembagian kaos untuk kegiatan pawai ta'aruf. Kemudian di malam hari nya jam 20.00 s/d 21.00 kami berkunjung ke rumah Bapak RT 07 untuk perkenalan dan membahas program kerja kami, setelah berbincang-bincang dengan bapak RT kami pun berpamitan. Pada hari Minggunya tanggal 30 Juni 2024 tepatnya di hari ketujuh kami KKN di Kelurahan Wonotirto di jam 10.00, kami di minta kelurahan untuk membuat yel-yel MTQ untuk Pawai Ta'Aruf, dan pihak kelurahan meminta kami untuk merekamnya. Saat merekam yel-yel disitu saya merasa sangat malu karena harus bernyanyi dan tepuk-tepuk dan video itu akan di kirimkan ke peserta MTQ dari Kelurahan Wonotirto.

Selama seminggu awal KKN ini saya merasa lelah karena banyaknya kegiatan yang kami lakukan dan juga saya harus menyesuaikan diri dengan teman dan lingkungan yang baru. Banyak konflik yang terjadi namun kami bisa menyelesaikannya secara bersama-sama. Pelajaran yang dapat saya ambil Ketika ada masalah dalam satu kelompok kita harus menyelesaikannya secara bersama-sama, bukan dengan cara mengambil Keputusan sendiri.

Mungkin sekian yang dapat saya sampaikan. Semoga dengan adanya pertemuan ini akan menjadi pengalaman dan cerita yang akan kami kenang selamanya....
Wonotirto.....menyala....menyala.....menyala



CHAPTER III GO TO POSYANDU

“Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) adalah layanan kesehatan berbasis masyarakat di Indonesia yang biasanya dikelola oleh kader-kader lokal. Posyandu berfokus pada pelayanan kesehatan ibu dan anak, termasuk pemantauan tumbuh kembang anak, imunisasi, gizi, serta penyuluhan kesehatan”



Khusnul Khotimah (Samboja - Kelurahan Wonotirto)

GO TO POSYANDU

Posyandu (pos pelayanan terpadu) sendiri merupakan jenis pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu dan anak khususnya balita. Jenis pelayanan posyandu kepada ibu, seperti bagi ibu hamil agar dapat memberi pengetahuan terkait kehamilan, cara menggendong bayi, cara menyusui, persalinan dan masalah yang akan dialami saat masa kehamilan apalagi untuk ibu pada kehamilan pertama biasanya akan dilakukan kegiatan sosialisasi dari pihak posyandu. Posyandu merupakan singkatan dari Pos Pelayanan Terpadu dan merupakan suatu bentuk kegiatan kesehatan masyarakat yang dilaksanakan bersama masyarakat untuk menjamin dan meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan ibu dan anak. Posyandu yang terintegrasi adalah kegiatan pelayanan sosial dasar keluarga dalam aspek pemantauan tumbuh kembang anak.

Pada hari Jumat tanggal 5 Juli 2024 kita membantu di Posyandu Anggrek bulan 2 di Rt 05. Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 s/d 11.00. Kami membagi tugas, ada yang mencatat daftar hadir, mengukur berat badan, tinggi badan, lingkar kepala dan lingkar lengan. Kami senang sekali dapat bergabung dalam kegiatan ini, dapat bertemu dan bermain dengan banyak bayi dan balita yang lucu, imut, dan menggemaskan. Belum lagi tingkah bayi dan balita yang datang menunjukkan berbagai ekspresi. Seperti ada yang tidak mau ditimbang bahkan sampai menangis.

Anak-anak menangis ketika mau ditimbang mereka merasa takut. Dan kita berupaya untuk menenangkan dan

mengalihkan perhatian mereka dengan cara memberikan lanyard yang kami pakai, menepuk tangan dan memanggil-manggil nama mereka.

Senang rasanya dapat ikut berpartisipasi dalam membantu kegiatan posyandu yang ada di Kelurahan Wonotirto. Kami dapat pengalaman baru, berbaur dan mengenal dengan masyarakat, saling bercerita dan bercanda gurau. Selain itu, orang-orang yang terlibat dalam kegiatan ini juga sangat ramah dan mau membimbing kami dengan baik. Kami juga berterima kasih atas sambutan yang begitu hangat di berikan kepada kami selama kami di sana dalam membantu kegiatan posyandu. Kami harap warga Kelurahan Wonotirto agar selalu membawa anak mereka ke posyandu untuk menjaga kesehatan dan memantau pertumbuhan serta perkembangan sang buah hati.



CHAPTER IV ANOTHER STORY IN POSKO

“Setiap hal itu berharga, namun sayangnya keberhargaan tersebut hanya akan terasa jika sudah tidak ada”



Alfi Karunia Iswahyuni (Samboja - Kelurahan Wonotirto)

ANOTHER STORY IN POSKO

Pada hari Sabtu yang kami anggap tenang namun ternyata tidak, permasalahan yang selama ini kami takutkan pun terjadi. Yaa benar sekali posko kami mati air. Sebelumnya memang kami telah diberi tahu bahwa terkadang daerah posko kami suka mati air, sehingga kami merasa was-was dan selalu mengisi penuh bak mandi. Namun kewas-wasan kami mulai menghilang setelah kami rasa kemungkinan besar tidak akan ada mati air dan kami pun mulai menghilangkan kebiasaan mengisi bak mandi sampai penuh. Tetapi pada subuh hari di hari Sabtu saat kami ingin wudhu untuk solat subuh, ternyata air di kamar mandi kami tidak mengalir. Kami pun mengecek ke wastafel dan saluran air lainnya di posko kami dan memang tidak ada air yang mengalir. Awalnya mengalir dengan pelan, namun semakin lama semakin menghilang dan berakhir dengan kami berwudhu memakai sisa air di bak.

Pada pagi harinya, kami menanyakan kepada bapak RT 03 mengenai air yang mati dan ternyata terdapat kerusakan pada pipa aliran disederet rumah sekitar posko kami. Kami mulai kebingungan dan merasa resah bagaimana kami mandi, atau minimal sikat gigi dan wudhu. Syukurnya pada hari itu kegiatan kami tidak banyak, kami hanya harus rapat dengan para IRMA setelah magrib di Mushola Ainurrahmah RT 07 untuk kegiatan lomba Muharram yang dilakukan hari Minggu tanggal 21 Juni. Kami juga kesusahan untuk memasak sehingga peralatan dapur yang kotor menumpuk tanpa di cuci dan juga saat itu kami hanya

bisa memasak untuk pagi harinya saja.

Setelah tidur siang di hari yang panas itu, saya kebingungan bagaimana sholat kalau air di posko tidak mengalir. Teman sekamar saya yakni Rina mengajak untuk mengunjungi temannya yang sedang KKN di Beringin Agung sekaligus meminjam helm dan menumpang sholat disana, tanpa banyak pikir saya menyetujuinya dan bersiap. Perjalanan ke Beringin Agung membutuhkan waktu kurang lebih 20 menit ditambah dengan kondisi jalan yang menguji nyali membuat saya dan Rina hanya bisa *berlstigfar* selama perjalanan. Tak hanya itu saja, tiba-tiba rintik hujan mengenai badan kami dan semakin deras. Benar, kami perlu air untuk mandi, namun kami tidak menyangka harus mandi di perjalanan. Kami sempat bingung dimana posko teman saya tersebut, akhirnya kami menghubungi dan berteduh sebentar di sebuah rumah sebelum melanjutkan mendatangi posko teman saya.

Sesampai di posko Beringin Agung, kami meminta izin untuk berwudhu dan sholat, teman saya yang lainnya meminta izin untuk mandi. Karna saya tidak membawa peralatan mandi dan mendapat info bahwasanya air di posko telah hidup kembali, akhirnya saya berfikiran untuk mandi di posko saja. Kami pun berbincang bincang dan pamit pulang.

Setelah pulang dari Beringin Agung, kami beristirahat dan tidur dengan tenang tanpa mengetahui bahwasanya teman saya yang di posko memberi info palsu dan air belum mengalir. Saat akan melaksanakan solat ashar, kami baru mengetahui air belum mengalir. Kami kebingungan dan merasa kesal karna tidak bisa wudhu dan merasakan badan sudah mulai lengket, sehingga bermaksud mencari masjid untuk solat dan menumpang mandi dengan berpencar menemukan tempat mandi. Beberapa teman saya mandi di Masjid Nuruddin, saya dan Rina mandi di Masjid At-Taqwa. Setelah mandi kami bersiap-siap untuk rapat dengan anak IRMA di Langgar Ainurrahmah membahas mengenai lomba Muharram di RT tersebut.

Awalnya saya berfikir kejadian mati air ini adalah musibah yang perlu disesali, namun setelah melewatinya dan mengingat kembali, saya rasa kejadian tersebut lucu dan membekasi di perjalanan KKN saya saat ini. Siapa tau, kami yang awalnya was-was berubah menjadi merasa aman, dan akhirnya malah tidak memiliki persiapan menghadapi permasalahan mati air ini. Untuk para adik-adik yang mempersiapkan KKN, mohon tetap mendengarkan pesan orang-orang di sekitar, karna merekalah yang paling tau tentang wilayah yang kalian tempati selama sekitar 40 hari kedepan.



CHAPTER V

MEMORABLE EXPERIENCE AT THE TOFU FACTORY

*“pengalaman adalah guru terbaik, mencoba suatu hal yang baru
menjadikan kita memiliki sebuah pengalaman”*



Wiwin Setiani (Samboja - Kelurahan Wonotirto)

MEMORABLE EXPERIENCE AT THE TOFU FACTORY

Di hari ke 15 kegiatan kuliah kerja nyata kami melakukan kunjungan ke salah satu pabrik tahu di RT 05 Kelurahan Wonotirto. Usaha pembuatan dan penjualan tahu merupakan usaha yang dominan dilakukan oleh warga di sana. Kami didampingi oleh bapak ketua RT 05 untuk melakukan kunjungan tersebut. Saat sampai di pabrik kami di sambut ramah oleh bapak pemilik pabrik, tutur kata beliau sangat lembut dan menunjukkan bahwa beliau menerima kedatangan kami dengan senang hati. Dalam pabrik tersebut beliau memiliki satu karyawan yang tak lain adalah anak kandung beliau sendiri.

Di pabrik tahu kami diajarkan banyak hal tentang proses pembuatan tahu yang ternyata memiliki proses yang panjang tidak sesederhana apa yang kami pikirkan. Proses tersebut dimulai dengan proses perendaman kacang kedelai, penggilingan, penyaringan, penggumpalan, pencetakan, pemotongan hingga proses akhir yaitu mengemas tahu untuk di pasarkan. Pemilik pabrik menyampaikan bahwa dihari tersebut hanya memproduksi sedikit tidak seperti hari biasanya, hal ini dikarenakan banyak pedagang tahu yang biasanya mengambil tahu di pabrik beliau

sedang libur berjualan sehingga beliau menurunkan jumlah produksi.

Saya belajar banyak di pabrik tahu tersebut, dengan penuh kesabaran karyawan pabrik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh saya dan teman-teman. Banyak hal yang baru saya ketahui saat di pabrik tahu, melihat secara langsung alat-alat dan bahan yang digunakan dalam produksi tahu serta belajar bagaimana cara membuat tahu dari awal hingga siap dipasarkan merupakan pengalaman pertama yang tak akan terlupakan oleh saya. Proses demi proses pembuatan tahu sangat ingin saya coba kala itu, dengan antusias saya belajar banyak hal disana.

Saya mencoba melakukan proses pembuatan tahu yaitu penyaringan, dengan di ajarkan oleh karyawan pabrik saya mencoba nya namun ternyata tak semudah yang saya lihat, alat penyaringan yang digunakan ternyata cukup berat untuk saya gerakkan. Ferli pun turut mencoba melakukan proses penyaringan, berbeda dengan saya yang mengalami kesulitan dalam menggerakkan alat penyaringan, Ferli tampaknya bisa melakukan hal tersebut. Setelah proses penyaringan, penggumpalan dan pencetakan, terdapat proses selanjutnya yaitu pemotongan tahu, teman kami yaitu Ferli dengan antusias nya memotong tahu menggunakan pisau dengan handal bagaikan lulusan S3 pemotongan tahu.

Dari banyaknya proses produksi tahu, terdapat salah satu proses produksi tahu yang menurut saya kelihatannya mudah yaitu memindahkan tahu yang telah di potong ke dalam ember. Dengan antusias saya, Lika, Khusnul, Farid dan Anisa mencoba untuk melakukan hal tersebut, namun pemikiran saya salah

karena memindahkan tahu membutuhkan kehati-hatian dan kesabaran agar tahu yang dipindahkan tidak hancur. Saya pun melakukan kesalahan karena menghancurkan 1-2 tahu yang membuat saya memohon maaf kepada bapak pemilik pabrik dan dengan kebbaikannya beliau memaafkan saya dan tidak mempermasalahkan hal tersebut.

Pada saat di pabrik tahu, beliau memberitahu bahwasannya susu kedelai dari pabriknya tidak di jual akan tetapi jika ada warga yang meminta, beliau dengan sukarela memberikannya. Kami pun disuguhkan susu kedelai dari pabrik tahu beliau, saya yang tidak pernah suka minum susu kedelai yang dijual di pasaran maupun susu kedelai kemasan seketika merasa suka dengan susu kedelai yang di ambil dari pabrik tahu beliau, rasa susu kedelai murni dari pabriknya tanpa campuran air menjadikan susu kedelai tersebut kental berbeda dengan susu kedelai yang di jual di pasaran, beliau menyuguhkan susu kedelai tersebut dengan tambahan gula dan di hidangkan dalam keadaan panas, di cuaca yang gerimis saat itu menjadikan moment tersebut sangat cocok menurut saya untuk menyantap susu kedelai dari pabrik tahu secara langsung. Susu kedelai yang kental, manis dan sedikit rasa gurih menjadikan saya yang awalnya tidak suka susu kedelai menjadi jatuh hati dengan susu kedelai tersebut. Saya dan teman-teman pun menyantap susu kedelai tersebut dan merasa suka dengan rasanya. Kami berfoto dengan membawa satu gelas susu kedelai, walaupun cuaca gerimis saat itu, tidak menjadi penghalang untuk kami berfoto-foto dengan membawa segelas susu kedelai bagaikan *brand ambassador* susu kedelai.

Pada saat kami berpamitan pulang kami di bawakan oleh oleh dari beliau yaitu susu kedelai, tahu putih serta tahu kuning

buatan pabrik beliau. Kami sangat berterimakasih dengan beliau karena telah diterima dengan sangat baik dan diajarkan banyak hal tentang proses pembuatan tahu serta diberikan oleh-oleh untuk pulang. Tidak lupa kami berterimakasih juga kepada Ketua RT yang telah mendampingi kami dan mengenalkan kami kepada pemilik pabrik tahu tersebut.

Saat diposko, teman-teman mengolah tahu yang di bawaikan menjadi masakan, ternyata tahu tersebut memiliki tekstur yang lembut dan sangat enak, kami dengan lahapnya menikmati masakan berbahan dasar tahu tersebut.



CHAPTER VI STORY IN WEEK FOUR

“Banyak kenangan yang akan selalu dikenang yaitu selama kegiatan kkn terutama pembelajaran saat mengajari anak-anak di TPA dan kebersamaan di masyarakat”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Anisa Dwiyana. S (Samboja - Kelurahan Wonotirto)

STORY IN WEEK FOUR

Pada minggu keempat, kami membagi tugas untuk membuat book chapter dalam seminggu kegiatan kami, karena di kelompok kkn ini terdiri 9 orang, jadi perorangan mendapat bagian perminggu dengan menggunakan *spin the whell* agar pembagiannya rata, dan karena saya mendapatkan di minggu ke empat ini jadi saya ingin menceritakan sedikit kegiatan di hari ke-22 kami, yaitu mengadakan kegiatan di hari senin tanggal 15 Juli 2024 pada jam 08.00 pagi hari dengan perwakilannya 4 orang untuk apel di kelurahan, kami baru ingat bahwa setiap senin di kelurahan itu selalu mengadakan apel dan kami bergegas kembali dari balickpapan di jam 07.00 pagi dan sampai ke posko pada jam 07.45 langsung bersiap-siap berangkat ke kelurahan untuk apel. Selesai apel di jam 09.00 dan kami lanjut lagi di jam 10.00 perwakilan 2 orang ke puskesmas untuk mengantarkan surat terkait sosialisasi stunting sampai jam 11.00. Selesai mengantarkan surat, kami beristirahat dikarenakan tidak ada lagi kegiatan di siang hari. Pada malam harinya, kami mengadakan rapat membahas mengenai MPASI untuk kegiatan yang akan kami sosialisasikan di jam 10. 25 . Kegiatan sosialisasi tersebut merupakan salah satu program kerja KKN kami.

Di hari ke-23 yaitu tanggal 16 Juli 2024 kami rapat koordinasi terkait *timeline* untuk kegiatan stunting sampai dengan jam 10.23 melanjutkan apa yang diperlukan termasuk membuat MPASI. Dilanjut pada jam 10.30, kami membagi tugas untuk 9 orang, perwakilan 2 orang pergi ke rumah RT 01 untuk membantu persiapan hajatan, perwakilan 2 orang pergi berbelanja untuk kegiatan stunting, sisanya 5 orang perwakilan membersihkan balai pertemuan umum dalam kegiatan stunting sampai dengan jam 13.00. Dilanjutkan siang harinya kami berbagi untuk membantu mengajar di TPA pada jam 14.00 di rt 03, 07 dan jam 16.00 di rt 06, 08.

Seminggu ini, kami selalu disibukkan dengan kegiatan proker kami, dan biasanya tidak ada waktu luang untuk beristirahat. Bahkan pada malam hari kami beristirahat paling cepat di jam 23.00. Selama seminggu ini kami merasa lelah, namun kami mengalihkan rasa lelah kami dengan bermain, bercerita, dan menyelesaikan kegiatan proker lainnya bersama-sama. Kami melakukan kegiatan mengajar di TPA 2 kali pertemuan yaitu di hari selasa dan di hari kamis. Banyak cerita yang saya dapat dari kegiatan yang telah kami lakukan terutama kegiatan mengajari adik-adik TPA. Adik-adik TPA selalu bersemangat dalam menyambut kami sehingga kami mendapatkan energi dan mengembalikan suasana hati kami. Dengan membantu mengajar di TPA saya banyak belajar dari mereka semua untuk ke depannya dan bisa mengaplikasikan ilmu serta wawasan dalam menuntut ilmu.



CHAPTER VII

SOSIALISASI STOP BULLYING DI SDN 003 SAMBOJA

“Bullying adalah tindakan agresif yang biasanya dilakukan seseorang untuk mengintimidasi atau mendominasi orang lain yang dinilai lebih lemah, Tindakan Ini sering kali dilakukan secara berkelompok. Semua orang harus menerima perlakuan yang setara dan tidak diskriminasi. Pada anak-anak SD juga perlu di berikan Sosialisasi mengenai Stop Bullying agar mereka tidak terjerumus ke aliran yang menyimpang dalam kehidupan, karena perilaku ini melanggar norma sosial dan moral”

Zumrohtus Sholikhah (Samboja - Kelurahan Wonotirto)

SOSIALISASI STOP BULLYING DI SDN 003 SAMBOJA

Pada tanggal 24 Juli 2024 kami mengunjungi SDN 003 Kelurahan Wonotirto. Kami disambut dengan baik oleh Kepala Sekolah SDN 003 dan menyampaikan maksud dari kedatangan kami yaitu untuk mengadakan Sosialisasi tentang Stop Bullying. Kami memilih tema ini karena materinya mudah dipahami dan banyak tersedia diinternet, sehingga mempermudah kami dalam menyampaikan kepada anak-anak di SDN 003. Mungkin, sebagian anak-anak sudah mengetahui seperti apa itu bullying, dan mungkin juga sebagian anak-anak belum tahu seperti apa itu bullying. Jadi dengan adanya sosialisasi, maka seseorang bisa mengetahui, memahami sekaligus menjalankan hak dan kewajibannya berdasarkan peran status masing-masing sesuai budaya masyarakat. Oleh karena itu kami memilih untuk melaksanakan program kerja mengadakan Sosialisasi di SDN 003 Kelurahan Wonotirto dan SDN 003 Kelurahan Wonotirto merupakan satu-satunya sekolah dasar Negeri di kelurahan tersebut.

Pada tanggal 26 Juli 2024, tepat pukul 08.00 WITA kami berangkat dari posko menuju SDN 003 Kelurahan Wonotirto. Sesampai di sekolah kami menyapa guru-guru dan siswa, lalu kami menuju ke Kelas 5 yang dimana kelas tersebut digunakan untuk Sosialisasi Stop Bullying ini. Kami segera mengatur anak-anak agar cukup menampung siswa kelas 1-6 dan kami mempersiapkan proyektor untuk menampilkan materi yang sudah kami buat, serta kami juga memindahkan speaker dan mic untuk penguat suara

dari ruang kantor sekolah ke ruang kelas 5, dengan bantuan salah satu siswa. Setelah semua perlengkapan siap kami memulai sosialisasi tersebut yang diawali dengan perkenalan kami sebagai mahasiswa KKN dan kami pun mengenalkan diri satu persatu dengan menyebutkan nama dan program studi kami. Setelah semua memperkenalkan diri kami memulai Sosialisasi terkait Stop Bullying dengan memberikan kalimat pemantik kepada para siswa terkait apa yang mereka ketahui tentang bullying. Pada saat sosialisasi itu berlangsung awalnya para siswa mudah untuk di kondisikan, namun selang beberapa waktu para siswa mungkin mulai merasa bosan sehingga mereka mengobrol dengan temannya yang membuat keadaan ruangan menjadi berisik. Untuk mengondisikan keadaan kami memberikan ice breaking berupa tepuk fokus. Penyampaian materi sosialisasi banyak disampaikan oleh Nisa dan Alfi. Anggota lain seperti Maydi yang *stand by* depan laptop, Ferli yang memiliki tugas yang cukup penting ialah mengondisikan situasi kelas, dan saya tentunya siap dengan kameranya untuk mendokumentasikan setiap momen selama berlangsungnya kegiatan sosialisasi.

Di akhir penyampaian materi, kami menampilkan sebuah tayangan video pembelajaran mengenai Bullying. Video yang kami tampilkan cukup menarik perhatian anak-anak. Mereka senang menonton video pembelajaran yang kami tampilkan, dan merespon video tersebut dengan respon yang bisa dikatakan mereka nyaman dengan video tersebut. Kami meminta para siswa untuk memperhatikan video tersebut karena di akhir video kami mengadakan kuis dan yang bisa menjawab kuis akan mendapatkan hadiah dari kami. Para siswa pun berebut untuk menjawab kuis dari kami dan mereka bertepuk tangan saat ada siswa yang menjawab kuis yang diberikan dengan benar dan

mendapatkan hadiah. Sebagai mahasiswa KKN, dalam pengalaman kami memberikan sosialisasi tentang bullying kepada anak-anak, kami juga ikut belajar tentang materi ini. Materi ini tidak hanya berlaku untuk anak-anak, tetapi juga relevan bagi kami sebagai pengingat, karena banyak dampaknya terhadap usia kami. Kegiatan sosialisasi tersebut kami akhiri dengan sesi foto bersama sebagai dokumentasi kami, dan cukup lama untuk mengatur posisi anak-anak saat foto bersama, tentunya divisi dokumentasi yaitu saya dan Maydi yang menjadi fotografer. Sedih rasanya dikala kami berpisah dengan mereka. Kami harap, kami bisa bertemu kembali dengan mereka, dan mereka bisa menjadi anak yang sholeh/ah, dan sukses, aamiinnn.



CHAPTER VIII

120 JAM SEBELUM USAI KKN

“Muhammad farid efendi adalah seorang mahasiswa yang sedang melaksanakan kuliah kerja nyata, ia mendapatkan tempat lokasi kkn di kelurahan wonotirto. Pada chapter ini menjelaskan sedikit tentang cerita dari farid tentang akhir akhir sebelum kkn usai, tentu menjadi suatu hal yang menyedihkan berpisah dengan teman teman yang sudah bersama sebulan lebih, bagaimana kah akhir akhir sebelum kkn ini usai, apakah farid berhasil menyelesaikan kkn nya?”



Muhammad Farid Efendi (Samboja - Kelurahan Wonotirto)

120 JAM SEBELUM USAI KKN

Pada hari senin 29 juli 2024, hari itu adalah hari di adakan nya proker gabungan dari tiga kelompok KKN UINSI Samarinda yang terletak di Samboja, ada yang berasal dari kelurahan Sungai Seluang, Kampung Lama dan Wonotirto tidak lain adalah asal tempat kelompok KKN dari sang penulis yaitu saya sendiri Muhammad Farid Efendi. Pada hari itu terdapat proker besar yang di laksanakan oleh mahasiswa/i KKN UINSI Samarinda yaitu "Sosialisasi dan Pendampingan Sertifikat Halal", lebih tepatnya proker ini menargetkan para warga yang memiliki UMKM yang belum mempunyai sertifikasi halal. Pada kegiatan ini sangatlah seru di sebabkan saya pribadi melaksanakan pekerjaan dengan anggota yang berbeda, saya dapat lebih dekat dengan teman baik saya yaitu Muhammad Fadillah Sulthan, ia sendiri adalah teman saya di kampus yang sudah berlangsung bersama dari awal saat menjadi mahasiswa baru, si Fadil ini, ia mendapatkan posisi sebagai ketua panitia dalam pelaksanaan proker sertifikasi ini, meskipun dia agak ngawur dan sedikit lucu, dia tetap menjadi seorang yang profesional dalam melaksanakan bidangnya "meskipun sedikit saya yang mengambil alih arahnya hahah", *just kidding* ^-^. Sungguh banyak hal yang membuat saya bahagia pada saat itu, saya merasa lebih dekat dengan orang baru seperti

Haikal dan Fajar yang berasal dari kelompok Kampung Lama, dan hal yang paling saya senangin pada kegiatan tersebut, yakni pengalaman pertama wkwk. Pengalaman pertama yang saya maksud adalah bagaimana *first experience* saat mengendarai motor viar/motor yang memiliki bak terbuka di belakang, ternyata sangat mudah dan seru. Banyak hal yang ingin saya ceritakan tentang proses kegiatan proker kolaborasi tersebut dan point terpenting dari hasil kegiatan tersebut bisa di katakan 70% untuk saya pribadi, di karenakan kurang nya partisipasi dari warga maupun delegasi yang datang, dan yang sangat saya sayangin yaitu perjuangan dari panitia kelompok yang sudah berusaha memaksimalkan acara, meskipun target *audience* tidak banyak. Tapi *Alhamdulillah* partisipasi dari DPL kami yang sangat kami banggakan, sungguh luar biasa, dari sosialisasi penyampaian tentang sertifikasi halal, dan juga *effort* lebih yang telah ia usahakan dalam membantu pendampingan.

Pada tanggal 30 Juli & 31 Juli 2024, tepatnya pada hari Selasa dan Rabu. Pada hari Selasa kami melaksanakan kegiatan rutinitas kita sebagai anak KKN yaitu mengajar ngaji di RT 06 & 08, bisa di katakan moment ini menyisihkan sedikit kisah drama di karenakan pada hari itu juga kami akan berpisah dan berpamitan kepada guru serta murid ngaji yang ada disitu, sedikit saya tambahkan cerita unik, lebih tepatnya di RT 06 terdapat guru ngaji yang kami panggil Mas Tegar, di mata pandangan saya, Mas Tegar hanyalah seorang pria biasa yang sedikit canggung dan gugup kepada anggota KKN, akan tetapi ia terkadang terlihat perhatian dan baik kepada murid ngaji nya, *to the point* ada salah satu mahasiswi dari kelompok kami yang bernama Zumrhotu Sholika atau kerap di sebut Lika. Menurut saya dia adalah “cegil” yang sangat tergil-gila dengan Mas Tegar, akan tetapi hal

tersebut yang membuat sedikit cerita konyol yang ada. Dan pada akhirnya lita berhasil mendapatkan akun Instagram Mas Tegar melalui bantuan dari teman KKN kita yaitu Nur Maydi. Berlanjut ke perpisahan dan pamitan kepada TPA, kami sedikit terharu di karenakan kami bakal berpisah dan juga kami tidak akan pernah tau apakah kami bisa kembali lagi, dan menurut saya yang paling sedih adalah bagaimana cerita itu bakal menjadi kenangan terindah kenangan seumur hidup, yang bisa diceritakan di masa tua kelak.

Adapun pada hari Rabu tgl 31 Juli, di hari ini saya pribadi sedikit galau dan banyak berdiam diri kepada yang lainnya, lebih tepatnya saya memiliki wanita yang saya ingin kan yaitu mahasiswi KKN dari kelompok kami sendiri, meskipun antara aku dan dia merasa renggang, hal itu pula di picu oleh kecemburuan yang tidak jelas, membuat saya menjadi pribadi yang diam dan sedikit cuek. Akan tetapi pada hari itu kami bersama sama melaksanakan proker lanjutan yang akan kami selesaikan pada hari itu juga, yaitu penanaman dan pembuatan taman toga, kegiatan itu berlangsung menyenangkan, di mulai dari saya yang melemparkan cacing tanah kepada Rina, dan juga penanaman plang taman toga yang telah di buat oleh Ferli dari anggota KKN.

Hal yang paling lucu pada saat pembuatan taman toga yaitu penyampaian bocil bocil RT 07 kepada Wiwin Setiani, beberapa hari sebelum nya saat kami bersama sama gotong royong untuk membersihkan taman yang akan di tanami toga, saya sedikit bergurau kepada bocil tersebut mengenai Wiwin yang memiliki otot wkwk, dan pada saat pembuatan taman toga, bocil tersebut menyampaikan kepada Wiwin Setiani sebagai perempuan berotot yang sudah di sampaikan sebelumnya oleh saya sendiri kepada bocil tersebut :v. Pada proker itu kami berhasil menyelesaikan

taman toga dan semoga taman tersebut dapat dirawat oleh warga sekitar.

Pada tanggal 1 Juli 2024, hari itu adalah pelaksanaan terakhir pengajaran TPA dan pamitan, tepatnya kegiatan tersebut dilaksanakan di RT 03 & 07. Meskipun pada kegiatan tersebut saya tidak berkesempatan untuk hadir dikarenakan kelompok kami membagi tugas untuk mengambil cindra mata untuk kelurahan di Samarinda, tidak lain saya sendiri sebagai perwakilan yang kembali ke Samarinda untuk mengambil pesanan cindra mata yang telah di pesan oleh saudari Alfi, pada tanggal 2 Juli 2024. Pada hari itu adalah rampungnya kegiatan proker besar kami yaitu pembuatan dan pemasangan plang himbauan sampah, pada pagi harinya sebelum memasang plang tersebut, kami diarahkan terlebih dahulu untuk membantu memasang umbul-umbul dan bendera merah putih dalam rangka menyambut hari kemerdekaan, saya dan Mas Aris selaku TU kelurahan, kami berdua bersama untuk mengambil motor viar dan mengambil tangga serta plang yang telah di buat. Setelah sampai di kantor kelurahan, beberapa anggota KKN membantu pihak kelurahan memasang tiang bendera bersama orang-orang kelurahan, Pak Lurah beserta Pak BABINSA, sedangkan saya sendiri mengerjakan pemasangan umbul-umbul di kantor kelurahan di bantu oleh Mas Aris. Setelah hal tersebut rampung beberapa anggota KKN yang telah menyelesaikan pemasangan bendera, langsung diarahkan ke lokasi pemasangan plang himbauan, dan saya pada saat itu masih menikmati gorengan yang telah di hidangkan oleh ibu-ibu dikarenakan gorengan dan situasinya nikmat, saya sedikit terlambat untuk datang ke lokasi plang himbauan. Hal yang paling lucu pada saat tersebut saya melihat dua “cegil” (Khusnul & Lika) dan juga ketua Wiwin dan

Rina, ia datang kembali ke kelurahan untuk meminta kantong guna menampung pasir untuk pembuatan semen, dan juga mengisi air di botol untuk membantu mengaduk semen, hal tersebut sedikit konyol dan membuat saya sedikit tertawa dalam hati. Beberapa menit setelah itu, terlihatlah Kang Ferli dengan gagah nya membawa motor viar untuk mengambil pasir yang banyak wkwkw.

Pada tanggal 3 Juli sampai tanggal 4 Juli, bisa dikatakan ini adalah hari terakhir yang akan saya ceritakan sebelum di lanjutkan oleh cerita dari saudara Nur Maydi. Tanggal 3 Juli adalah kegiatan gotong royong yang di laksanakan di RT 01 & 04, kami membagi kelompok menjadi dua bagian, saya mendapat kan tugas di RT 04 dan hal tersebut sungguh melelahkan, di karenakan saya menarik batang bambu sekitar 20 lebih batang bambu, di tambah lagi batang bambu tersebut gatal sehingga sedikit mengganggu di bagian tangan dan lengan. Akan tetapi seperti biasanya, konsumsi yang di sediakan dari ibu-ibu warga sangat nikmat sehingga lelah tersebut dapat hilang sekejap.

Pada siang dan sore hari nya kami membagi kan alquran yang telah di berikan dan di sponsori oleh Da'i Muda dari Balikpapan dan juga Al-Qur'an Aliqa. Kami membagikan Al-Qur'an tersebut kepada seluruh TPA tempat kami mengajar. Pada tanggal 4 Juli 2024 adalah kegiatan akhir kita berada di kelurahan wonotirto, pada jam 15:00 kami bersama sama jalan rumah masing-masing Pak RT untuk melaksanakan kegiatan pamitan kepada setiap RT, akan tetapi dari siang sampai sore kami hanya dapat berkesempatan datang ke RT 05, 06, 01 dan 02, di karenakan RT yang lain sedang tidak berada dirumah, maka beberapa RT tersebut kita kunjungi setelah sholat magrib. Di RT 06 adalah hal lucu yang saya dapati terutama pada saat di

ceritakan oleh Pak RT 06 mengenai kejadian horror yang terjadi di RT tersebut, sehingga beberapa anggota KKN yang terkenal takut seperti Khusnul, Lika, Rina dan Wiwin menjadi merinding. Tepat pada malam hari setelah usai berpamitan kepada seluruh RT, kami langsung menuju ke RT 06 tempat TPA Mas Tegar, di karenakan masih teringat tentang cerita dari Pak RT 06, beberapa anggota KKN yang ikut menemani saya mengantarkan Al-Qur'an menjadi ketakutan, sehingga mereka sengaja saya takut-takuti karena sangat seru dan menyenangkan ketika melihat mereka seperti itu wkkwkw, maafkan saya kawan mumpung malam itu adalah malam terakhir kami berada di Kelurahan Wonotirto sebagai anggota KKN, semoga kalian masih bisa mengingat kejadian tersebut.

Terima kasih sudah mau membaca sampai akhir, chapter ini masih berlanjut tetaplah ikuti beberapa chapter ini sampai habis, sehingga siapapun yang membaca bisa merasakan rasa yang sama seperti apa yang di rasakan oleh penulis, thank u ^_^



CHAPTER IX OUR FINAL STORY

“Berpamitan dengan keluruhan Wonotirto serta cerita perjalanan kepulangan kami ke rumah masing-masing ”



Nur Maydi (Samboja – Kelurahan Wonotirto)

OUR FINAL STORY

Tibalah hari terakhir kami KKN di kelurahan Wonotirto, sebelum kami pulang ketempat masing-masing kami ke kantor kelurahan untuk berpamitan dengan Kepala Lurah dan para staf serta memberikan memberikan cindramata ucapan terima kasih, dan kenang- kenangan berupa kain batik kepada Kepala Lurah Wonotirto, yang mana kami berikan juga ke semua ketua RT-RT di Kelurahan Wonotirto. Sebelum kami pergi dari kantor kelurahan para pegawai kelurahan menjamu kami dengan hidangan yang telah disiapkan kami pun memakan jamuan tersebut.

Setelah kami kembali dari kantor kelurahan, kami pun lanjut berpamitan dengan Ketua RT 09 Kelurahan Sungai Seluang, yang mana posko kami berada di wilayah Kelurahan Sungai Seluang yang berbatasan dengan Kelurahan Wonotirto RT 03. Setelah dari rumah Ketua RT kami pun lanjut berpamitan dengan Ibu kos yang kami tempati sebagai posko KKN kami, dan tidak lupa kami pun berpamitan dengan tetangga yang ada di sekitar posko kami. Tidak lama kemudian keluarga Rina dan Wiwin datang untuk menjemput mereka, sedangkan yang lain masih menunggu mobil Ayah Zumro yang akan membawakan barang-barang kami.

Tidak berselang lama, mobil Ayah Zumro datang dan kami pun mulai mengangkut barang barang kami ke mobil Ayah Zumro. Setelah semua barang sudah naik ke mobil kami pun mulai meninggalkan posko untuk pulang ke tempat masing-masing. Mulai dari sini kami berpisah karena ada yang memakai rute

perjalanan pulang yang berbeda, kami berlima (Zumro, Ferly, Khusnul, Alfi, & Maily) melewati rute dari Wonotirto ke Sanga-Sanga, sedangkan Farid lewat rute Bukit Suharto sekaligus mengembalikan kunci posko ke Ibu Kos.

Setelah 10 menit perjalanan kami berlima singgah di bengkel untuk mengganti oli motor Zumro & khusnul, setelah dari bengkel kami pun melanjutkan perjalanan kami menuju rumah masing masing, ternyata di perjalanan mobil Ayah Zumro keterusan sampai ke Simpang 3 Bantuas, yang seharusnya harus singgah di Sanga-Sanga dulu untuk menurunkan barang-barang Alfi, akhirnya kami pun menyusul ke simpang 3 Bantuas untuk mengambil barang-barang Alfi . Setelah itu kami pun melanjutkan perjalanan sampai ke Palaran lebih tepatnya di tempat Zumro untuk menurunkan semua barang-barang yang kami bawa karena semua sepakat akan mengambil barang di tempatnya Zumro seperti di awal pemberangkatan semua barang berangkat dari Palaran (tempat Zumro), setelah semua barang-barang di ambil kami pun kembali ke rumah masing-masing.

THE END



EPILOG

““Hari-hari yang di rindukan”



KKN Kelurahan Wonotirto

EPILOG

Awal cerita kami dengan tidak saling mengenal, selalu bersama selama 43 hari menjadikan kami seperti keluarga susah senang kami jalani bersama, pertengkaran kecil di dalamnya menjadikan kami menjadi semakin mengenal satu sama lain. Saling membantu satu sama lain dalam keseharian kami adalah sesuatu yang selalu kami lakukan agar menjadi lebih dekat, berbagai macam individu di satukan membuat kami harus bisa menerima kelakuan-kelakuan yang berbeda-beda.

Setelah 43 hari yang penuh tawa, susah senang, dan kebersamaan, kini telah mencapai penghujung perjalanannya, yang awalnya tidak saling mengenal, makan dan tinggal bersama, kini berubah menjadi kebersamaan yang penuh makna yang tak terlupakan bagi kami.

Kini, kami telah kembali ke rutinitas harian yang terpisah, dengan kenangan dari 43 hari yang akan terus kami ingat. Kami tau meskipun kami tak lagi berada di bawah satu atap yang sama, ikatan yang terjalin tidak akan terputus di hati kami masing-masing. Kenangan ini akan selalu hidup sebagai saksi dari masa-masa indah yang kami habiskan bersama. Dan ketika waktu membawa ke jalur yang berbeda-beda, kami akan selalu mengingat bahwa dalam kehidupan yang serba cepat ini, kami pernah berhenti sejenak untuk merasakan kehangatan sebuah rumah, yang kami bangun bersama dari hati yang saling mengerti dan peduli.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

TENTANG PENULIS



Ferli rahmat saputra (2142014045) lahir di Samarinda, 02 Februari 2003, menempuh studi S1 di UINSI Samarinda angkatan tahun 2021 dan sekarang memasuki semester 7 pada program studi Bimbingan dan Konseling Islam. Pada KKN ini, saya bertugas sebagai HUMAS (Hubungan Masyarakat).



Qorrina Habibatus A'yunien (2111101185), lahir di Balikpapan, 22 Agustus 2003, menempuh studi S1 di UINSI Samarinda angkatan 2021. Sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Agama Islam. Pada KKN ini, saya bertugas sebagai Sekretaris.



Khusnul Khotimah (2131811074), lahir di Loa Janan, 02 Agustus 2003. Menempuh studi di UINSI Samarinda angkatan 2021. Sekarang semester 7 pada program studi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada KKN ini, saya bertugas sebagai Bendahara.



Alfi Karunia Iswahyuni (2142014004), lahir di Sanga Sanga, 25 Oktober 2003. Menempuh studi di UINSI Samarinda angkatan 2021. Sekarang semester 7 pada program studi Bimbingan dan Konseling Islam. Pada KKN ini, saya bertugas sebagai Sekretaris 2.



Wiwin Setiani (2111306005), lahir di Samarinda, 15 Desember 2002. Menempuh studi di UINSI Samarinda. Sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada KKN ini, saya bertugas sebagai Ketua kelompok.



Anisa Dwiwana. S (2111306006) lahir di Sangatta, 09 September 2002. Menempuh studi S1 di Uinsi Samarinda angkatan tahun 2021 dan sekarang memasuki semester 7 pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Pada KKN ini, saya bertugas sebagai bendahara 2.



Zumrohtus Sholikah (2121609012), lahir di Samarinda, 29 November 2002. Menempuh studi di UINSI Samarinda angkatan 2021. Sekarang semester 7 pada program studi Hukum Tata Negara. Pada KKN ini, saya bertugas sebagai PDD (Pubdekdok).



Muhammad Farid Efendi dengan NIM (2111101286), lahir di Loa Janan pada tanggal 7 Juni 2003. Pada tahun 2021 saya menempuh pendidikan sekolah tinggi di UINSI SAMARINDA. Pada saat ini saya berada di semester 7 pada program studi Pendidikan Agama Islam. Pada KKN ini, tugas sebagai HUMAS (Hubungan Masyarakat)



Nur Maily (2141912047), lahir di Tenggarong, 11 Mei 2003. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda angkatan 2021. Sekarang semester 7 pada program studi KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah. Pada KKN ini, saya bertugas sebagai PDD (pubdekdok)